

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI TUKANGAN  
YOGYAKARTA**

Hesti Ratna Sari <sup>1\*</sup>, Daimul Hasanah<sup>2</sup>, Heri Maria Zulfiati<sup>3</sup>, Agung Tri Susilo<sup>4</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri Tukangan, Yogyakarta,

<sup>2,3,4</sup>Magister Pendidikan Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

hestiratnasari1991@gmail.com<sup>1</sup>, daimul\_hasanah@ustjogja.ac.id<sup>2</sup>,

heri\_maria@ustjogja.ac.id<sup>3</sup>, agungust@gmail.com<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Problem based learning is a learning model that requires students to actively think critically and be skilled when facing problems that need to be solved. By applying this model, students not only gain conceptual knowledge but also face problems found in everyday life. Therefore, it is hoped that students will be more motivated to find solutions to these problems. The aim of this research is to increase students' learning motivation in science and science subjects using the problem based learning model in class IV of SD Negeri Tukangan Yogyakarta. This research is qualitative research using test and non-test data collection techniques which include interviews and observations. Interview guides, observation guides, and tests were used as data collection instruments.*

*Keywords: problem based learning, motivation, social studies*

**ABSTRAK**

Pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif berpikir kritis dan terampil ketika menghadapi masalah yang perlu dipecahkan. Dengan menerapkan model ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual tetapi juga menghadapi permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik lebih termotivasi untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes yang meliputi wawancara dan observasi. Panduan wawancara, panduan observasi, dan tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Kata Kunci: *problem based learning*, motivasi, IPAS

**A. Pendahuluan**

Pada pembelajaran IPAS, rendahnya motivasi belajar peserta didik mungkin disebabkan oleh

kurangnya inovasi model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Peserta didik terlihat kurang antusias mengikuti kegiatan

pembelajaran. Apalagi jika pembelajaran yang diberikan guru tidak melibatkan peserta didik, maka peserta didik akan cepat bosan. Motivasi dapat mendorong peserta didik untuk semangat belajar (Suharni, 2021). Model dan metode pembelajaran yang digunakan tentunya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran. Ketika guru menggunakan model dan strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik, maka dengan sendirinya peserta didik akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Namun jika model atau metode yang digunakan hanya berfokus pada guru, maka partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran jelas akan sangat rendah. Hal ini menurunkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Model dan metode pembelajaran guru tidak boleh monoton. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh. Ketika peserta didik disuguhkan sesuatu yang baru dalam suatu kegiatan pembelajaran, dengan sendirinya peserta didik akan semakin penasaran dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Selain model dan metode pembelajaran yang kurang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang belum terdiversifikasi juga dapat berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya membantu pemahaman peserta didik tetapi juga meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Hakikat pembelajaran adalah proses merancang dan mengorganisasikan lingkungan yang menumbuhkan belajar peserta didik. Pembelajaran disebut juga proses pembelajaran ketika peserta didik dibimbing melalui kegiatan

pembelajaran (Ayatullah dan Zuniar, 2023). Ketika tujuan pendidikan berhasil tercapai dan peserta didik memahami isi yang disajikan, maka pembelajaran berjalan dengan baik (Rusyidi dan Abdillah dalam Ayatullah dan Zuniar, 2023).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari SD/MI/SDLB hingga SMP/MTs/SMPLB. IPAS mengkaji berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi terkait permasalahan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa IPAS sangat penting bagi kehidupan peserta didik. Pada pembelajaran IPAS kelas IV, peserta didik SD Negeri Tukangan Yogyakarta dirasa masih kurang motivasi belajarnya. Rendahnya motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran tampak dalam kurangnya aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kurangnya keberanian mengemukakan pendapat. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran juga kurang optimal. Kurangnya motivasi belajar peserta didik ini jika tidak segera diatasi maka akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tanpa adanya keinginan belajar, dengan sendirinya hasil belajar peserta didik akan rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menggunakan model, metode dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan motivasi peserta didik tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini berupaya untuk memecahkan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Menurut Sani dalam Lestari et al., (2023), model pembelajaran *problem based learning*

adalah model pembelajaran yang keberhasilannya dicapai dengan mengajukan masalah, menguji pertanyaan, mendorong eksplorasi, dan memulai dialog. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur peningkatan motivasi belajar peserta didik pada Pelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta dengan model pembelajaran *problem based learning*.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang muncul dari cara berpikir induktif berdasarkan pengamatan objektif dan partisipatif terhadap gejala/fenomena sosial (Aminuddin inharahap, 2020). Tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti memperoleh data secara rinci dan menekankan makna daripada generalisasi. Perlu diketahui bahwa penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri Tukangan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data utamanya terdiri dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan non tes. Alat pengumpulan data meliputi panduan wawancara, panduan observasi, dan lembar tes. Dalam hal ini wawancara dimaksudkan untuk memperdalam dan menjadikan lebih bermakna data-data yang diperoleh peneliti melalui tanya jawab langsung. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan kepada responden tidak tetap dalam pedoman wawancara, namun dapat dijelaskan lebih detail. Keabsahan data pada penelitian ini

menggunakan triangulasi teknis dan triangulasi sumber.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Model pembelajaran *problem based learning* bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir kritis untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapinya (Asrifah, 2020). Dalam penerapan model pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru mendukung peserta didik dalam proses diskusi dan mendorong mereka untuk menemukan solusi terhadap masalah yang perlu dipecahkan. Selain itu, model pembelajaran *problem based learning* juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik (Santoso, dkk: 2020).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Rahma Yulvira (2022) menemukan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* ditemukan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat. Peserta didik terlihat antusias dalam belajar dan terdapat suasana pembelajaran yang kondusif.

Selain menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kualitas pembelajaran juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang menarik menjadikan peserta didik lebih senang

saat belajar (Jasmiati, 2018). Penggunaan media pembelajaran yang inovatif meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Saat pembelajaran di SD Negeri Tukangan Yogyakarta, guru menggunakan media pembelajaran berupa power point interaktif.

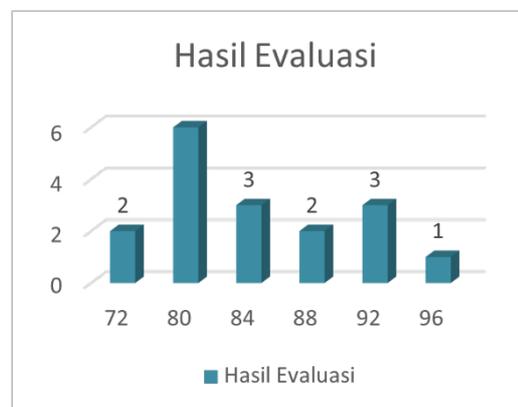
Penggunaan media pembelajaran tersebut mendapat respon positif dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan 94% peserta didik menyatakan media pembelajaran yang digunakan gurunya sangat menarik dan 6% peserta didik menyatakan media pembelajaran yang digunakan gurunya menarik. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif ternyata dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, selain juga pemilihan model pembelajaran yang tepat yakni dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

Minat peserta didik meningkat dan peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar ini juga tercermin pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran meningkatkan kebiasaan belajar yang baik dan motivasi belajar sehingga meningkatkan hasil belajar yang dicapai (Yulita dan Pajri, 2020).

Pada saat penerapan model pembelajaran *problem based learning* di kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta ditemukan hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini tercermin dari kemampuan peserta didik dalam berhasil menjawab soal-

soal HOTS. Data hasil evaluasi peserta didik sebagai berikut:

Dari diagram tersebut terlihat bahwa dari 17 peserta didik, hanya 2 peserta didik yang belum mencapai



KKM, dan 15 peserta didik yang telah mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* jelas meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi belajar ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta mendapat respon positif dari berbagai pemangku kepentingan termasuk peserta didik dan kepala sekolah. Beberapa peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Para peserta didik sangat antusias dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Kepala sekolah juga memberikan komentar positif terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* ini. Kepala sekolah sangat mendukung penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan

bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik perlu dilakukan analisis permasalahan peserta didik, analisis solusi, dan pembuatan rencana pembelajaran yang baik. Guru perlu memahami sintaksis model pembelajaran yang digunakannya. Selain itu, guru juga memerlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan, penerapan model PBL pada pembelajaran IPAS kelas IV memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik dan guru. Pengaruhnya diantaranya adalah:\

1. Guru akan mempunyai pemahaman yang lebih mendalam dan mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan.
2. Guru mencari metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik.
3. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam menemukan pengetahuan dan konsep baru secara mandiri.
4. Peserta didik terbiasa berpikir kritis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bastomi. 2014. *Apresiasi Kreatif: Kumpulan Makalah Tahun Delapan Puluhan*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Burhanudin, Anwar. 2016. *Karakteristik Gambar Ekspresi Karya Peserta didik Tingkat*

Garha, Oho dan Md. Idris. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa Program Spesialisasi II untuk SPG*. Jakarta: Depdikbud.

Irfai, dkk. 2014. *Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.

*Mahapeserta didik PGSD*. Universitas Negeri Makassar. Pamadhi, Hajar dkk. 2011. *Pendidikan Seni di SD*.

Agung Hidayatullah. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.

<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.620>

Asrifah, S.N., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PESERTA DIDIK KELAS V SDN PONDOKPINANG 05.

Ayatullah, M.A. dan Zuniar Mabruhi. (2023). Pembelajaran IPAS di SD Negeri Pendem II Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Melalui Wisata Gunung Kemukus. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an.

<https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i2.13339>

Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Walshri Publishing.

Jasmiati. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR.

<https://doi.org/10.15548/MRB.V311.1725>

Lestari, R. D., dkk. (2023). Model *Problem Based Learning* pada Materi Kewajiban dan Hakku Kelas III di SDN Sawah Besar 01.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2366>

Narmi, Y., dkk. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1774>

Rahma Yulvira. (2022). PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 LUBUK SIKAPING. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*.

<https://doi.org/10.24036/pmat.v11i1.13265>

Santoso, B., Desi H.P., Rosane M. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Alat Peraga Konsep Gerak Lurus. *Jurnal Kumparan Fisika*.

Suharni, S. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

Yulita, Y., & Pajri, A. (2020). KEBIASAAN BELAJAR DAN